

PENGARUH PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *TWO STAY TWO STRAY* (TSTS) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS VII SMP PADA MATERI BENTUK ALJABAR

SKRIPSI

**OLEH
DICKY SETIAWAN
NIM 332014009**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
JANUARI 2019**

PENGARUH PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *TWO STAY TWO STRAY* (TSTS) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS VII SMP PADA MATERI BENTUK ALJABAR

SKRIPSI

**Diajukan kepada
Universitas Muhammadiyah Palembang
Untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program
Sarjana Pendidikan**

**Oleh
Dicky Setiawan
NIM 332014009**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
Januari 2019**

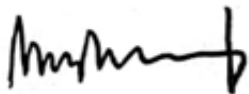
Skripsi oleh Dicky Setiawan telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

**Palembang, November 2018
Pembimbing I**



Drs. Syaifudin, M.Pd.

**Palembang, November 2018
Pembimbing II**



Muslimin, M.Pd.

Skripsi oleh Dicky Setiawan ini telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 29 Januari 2019

Dewan Penguji



Drs. Syaifudin, M.Pd., Ketua



Muslimin, M.Pd., Anggota



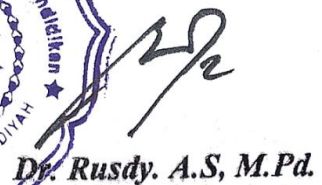
Amrina Rizta, S.Si., M.Pd., Anggota

**Mengetahui,
Plt. Ketua Program Studi
Pendidikan Matematika,**



Luvi Antari, S.Pd., M.Pd.

**Mengesahkan,
Dekan
FKIP UMP,**



Dr. Rusdy. A.S, M.Pd.

SURAT KETERANGAN PERTANGGUNG JAWABAN PENULISAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dicky Setiawan

Nim : 332014009

Program Studi : Pendidikan Matematika

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang telah saya buat ini benar-benar pekerjaan saya sendiri (bukan barang jiplakan)
2. Apabila dikemudian hari terbukti/dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan maka saya akan menanggung resiko sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipertanggungjawabkan.

Palembang, Januari 2019
Yang Menerangkan
Mahasiswa yang bersangkutan



Dicky Setiawan
NIM. 332014009

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

- ❖ *Man Shabara Zhafira (Barang Siapa Yang Bersabar Dia Yang Akan Beruntung)*
- ❖ *Jadikan Orang Tuamu Raja, Maka Rezekimu Seperti Raja (Al-Habib Umar Bin Hafidz)*
- ❖ *Berhasil Bukan Untuk Orang Yang Takut Gagal Sebelum Mencoba*
- ❖ *Tanggisanmu di Awal, Harus Kau Ubah Menjadi Senyum Kebahagiaan di Akhir Perjalananmu dengan Usaha dan Do'a.*
- ❖ *Investasi Terbesar dalam Hidup Adalah Teman.*

Terucap syukur kepada ALLAH SWT, Skripsi ini kupersembahkan untuk;

- ❖ *Kedua Orang tuaku, Bapak Hajidinsyah dan Mamak Aku Zarmayeti yang selalu memberikan dukungan moral, materi dan do'a yang tiada henti-hentinya.*
- ❖ *Adikku tersayang satu-satunya Ilham Ibrahim yang selalu menjadi teman bermain diKala kepala Pusing.*

- ❖ *Adindaku Tersayang Nislin Asmiarti yang selalu mensupport, mendo'akan dan memberikan bantuannya saat dibutuhkan.*
- ❖ *Sahabatku anggota F4 (Ivonika GG, Charis Nugraha AS dan Achmad Chuzairi) dan anggota G4 (Nur Isnani, Megaria, Intan Triwijaya dan Weri Asta N)*
- ❖ *Sahabat SMA ku Rizqi Jamilin yang selalu membantu*
- ❖ *Motorku tersayang yang menemaniku semasaku menjalani jenjang pendidikan mulai dari SMA sampai sekarang.*
- ❖ *Teman kosttan yang sudah membantu selama ngekost (Bang Rahmat (east west seed), Kak Dwi, Pandu)*
- ❖ *Seluruh rekan angkatan Matematika 2014, adik-adik tingkatku, Dosen-dosen Fkip yang telah mengajarkanku banyak hal-hal untuk kebaikan, rekan PPL SMP 15 Palembang, dan rekan KKN posko 121.*
- ❖ *Almamater Kebanggaanku.*

ABSTRAK

Setiawan, Dicky. 2018. *Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray (TSTS) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMP Pada Materi Bentuk Aljabar*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Matematika, Program Sarjana (S1) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang.
Pembimbing (I). Drs. Syaifudin, M.Pd., Pembimbing (II). Muslimin, M.Pd.

Kata Kunci: pengaruh, pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray*, hasil belajar, bentuk aljabar.

Permasalahan yang dihadapi tentang rendahnya hasil belajar siswa pada materi bentuk aljabar. Penyebabnya rendahnya hasil belajar siswa adalah kurang optimalnya suatu tindakan dan model pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran, sehingga membuat siswa banyak melakukan kesalahan konsep pada materi bentuk aljabar. Untuk dapat mengatasi masalah hasil belajar tersebut maka perlu dilakukan pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray*. Rumusan masalahnya “Adakah pengaruh pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* terhadap hasil belajar siswa kelas VII SMP pada materi bentuk aljabar?”. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen yang dilakukan di SMP Negeri 1 Pangkalan Balai dengan populasi penelitian adalah seluruh kelas VII tahun ajaran 2018/2019 yang terbagi menjadi delapan kelas yaitu kelas VII_A sampai dengan kelas VII_H. Dari kedelapan kelas itu dipilih dengan teknik *random sampling* dengan undian untuk kelas sampel eksperimen dan kontrol, didapatkan kelas VII_A sebagai kelas eksperimen dan VII_C sebagai kelas kontrol. Dari perhitungan hasil belajar yang diperoleh kelas VII_A dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* memperoleh rata-rata $\bar{x}_1 = 77,23$ dan standar deviasinya $s_1 = 9,874$, sedangkan kelas VII_C tanpa menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* memperoleh rata-rata $\bar{x}_2 = 61,50$ dengan standar deviasinya $s_2 = 12,68$. Terdapat perbedaan nilai rata-rata hasil belajar dengan pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* dan nilai rata-rata hasil belajar tanpa menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* pada materi bentuk aljabar di SMP Negeri 1 Pangkalan Balai Banyuasin III. Nilai rata-rata kelas eksperimen lebih baik dibanding kelas kontrol. Berdasarkan uji hipotesis diperoleh diperoleh $t_{hitung} = 5,363$ dan $t_{tabel} = 2,001$ dengan $dk = 58$ dan taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Dari pengujian hipotesis H_a yang menyatakan bahwa “Ada pengaruh pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* terhadap hasil belajar siswa kelas VII SMP pada materi bentuk aljabar”, diterima kebenarannya.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul *“Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray (TSTS) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMP Pada Materi Bentuk Aljabar”*. Shalawat serta salam senantiasa selalu tercurah kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, dan para pengikutnya hingga akhir zaman.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan studi Strata Satu (S1) pada Jurusan Pendidikan MIPA Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang.

Penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan serta dorongan dari berbagai pihak, baik secara moril dan materil yang sangat membantu bagi penulis. Untuk itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada bapak Drs. Syaifudin, M.Pd., selaku pembimbing I dan bapak Muslimin, M.Pd., selaku pembimbing II yang telah sabar dan ikhlas meluangkan waktu, tenaga, pikiran dan motivasi untuk memberikan bimbingan dan saran-saran yang membangun bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat.

1. Dr. Rusdy. A.S, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang.

2. Luvi Antari, S.Pd., M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Drs. Sunardi, M.Pd., selaku Pembimbing Akademik.
4. Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Matematika yang telah memberikan ilmu, dukungan, semangat dan berbagai hal baik kepada penulis.
5. Staf dan Karyawan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang.
6. Lenda Hasrini, S.Pd., selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Pangkalan Balai.
7. Jamal Abdul Nasir, S.Pd., selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Pangkalan Balai.
8. Serta Staf, Guru, dan Karyawan SMP Negeri 1 Pangkalan Balai Banyuasin III yang menerima penulis dengan suasana hangat saat penelitian.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh sebab itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi penulisan yang mendekati sempurna dapat dicapai. Semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi penulis, pembaca serta dunia pendidikan, khususnya pendidikan matematika di Indonesia.

Palembang, November 2018

Penulis,

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
SURAT KETERANGAN PERTANGGUNG JAWABAN.....	iv
PENULISAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Hipotesis Penelitian	6
E. Kegunaan Penelitian	6
F. Ruang Lingkup Penelitian	6
G. Definisi Operasional atau Istilah	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Model Pembelajaran Kooperatif.....	9
1. Pengertian Pembelajaran Kooperatif	9
2. Jenis-jenis Model Pembelajaran Kooperatif	10
B. Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Two Stay Two Stray</i>	11
1. Pengertian Tipe Pembelajaran <i>Two Stay Two Stray</i> (Dua Tinggal Dua Bertamu)	11
2. Langkah-langkah Tipe Pembelajaran <i>Two Stay Two Stray</i>	12
3. Tahapan-tahapan Tipe Pembelajaran <i>Two Stay Two Stray</i> (TSTS).....	12

4. Kelebihan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Two Stay Two Stray</i> ...	13
C. Hasil Belajar	14
D. Ruang Lingkup Materi.....	15
1. Pengertian dan Sejarah Aljabar.....	15
2. Mengetahui Bentuk Aljabar	16
3. Memahami Operasi Penjumlahan dan Pengurangan Bentuk Aljabar.....	18
4. Memahami Operasi Perkalian Bentuk Aljabar	22
5. Mengetahui Sifat-sifat Operasi Hitung Bentuk Aljabar.....	25
6. Memahami Pembagian Bentuk Aljabar	26
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Rancangan Penelitian.....	29
B. Populasi dan Sampel.....	30
1. Populasi.....	30
2. Sampel.....	31
C. Instrumen Penelitian	31
D. Pengumpulan Data.....	32
E. Analisis Data.....	32
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	35
A. Deskripsi Data	35
1. Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMP pada Materi Bentuk Aljabar Menggunakan Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Two Stay Two Stray</i>	36
2. Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMP pada Materi Bentuk Aljabar Tanpa Menggunakan Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Two Stay Two Stray</i>	39
B. Pengujian Hipotesis	42
BAB V PEMBAHASAN	49
A. Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMP pada Materi Bentuk Aljabar dengan Menggunakan Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Two Stay Two Stray</i>	49
B. Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMP pada Materi Bentuk Aljabar Tanpa Menggunakan Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Two Stay Two Stray</i>	52
C. Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Two Stay Two Stray</i> (TSTS) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMP Pada Materi Bentuk Aljabar	53
BAB VI PENUTUP	56
A. Kesimpulan	56
B. Saran	57
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2. 1 Bentuk Aljabar dari masalah.....	16
2. 2 Suku-suku sejenis.....	21
2. 3 Perkalian Bentuk Aljabar	24
2. 4 Pembagian Bentuk Aljabar	27
3.1 Rancangan Penelitian	29
3. 2 Rancangan Penelitian <i>Posttest Only Control Design</i>	30
3. 3 Populasi Penelitian di Kelas VII SMP Negeri 1 Pangkalan Balai	30
3. 4 Sampel Penelitian di Kelas VII SMP Negeri 1 Pangkalan Balai.....	31
4. 1 Nilai Hasil Belajar Siswa Kelas VIIA pada Materi Bentuk Aljabar dengan Menggunakan Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Two Stay Two Stray</i>	36
4. 2 Nilai Hasil Belajar Siswa Kelas VIIC pada Materi Bentuk Aljabar Tanpa Menggunakan Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Two Stay Two Stray</i>	39
4. 3 Data Nilai Rata-rata dan Standar Deviasi Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMP Menggunakan Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Two Stay Two Stray</i> dan Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMP Tanpa Menggunakan Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Two Stay Two Stray</i>	43
4. 4 Hasil Perhitungan Menggunakan Program SPSS	45
4. 5 Hasil Perhitungan Statistik Uji t Menggunakan SPSS	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2. 1 Bagian-bagian dalam Aljabar.....	18
2. 2 Aturan Perkalian Bentuk Aljabar	25
3. 1 Kurva Normal Penerimaan dan Penolakan H_0	34
4. 1 Kurva Uji Dua Pihak	48

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Surat Keputusan Dosen	60
2. Usulan Judul dan Pembimbing Skripsi	62
3. Surat Permohonan Riset	63
4. Surat Keterangan Diknas Kabupaten Banyuasin	64
5. Surat Keterangan telah Melakukan Penelitian	65
6. Laporan Kemajuan Bimbingan Skripsi	66
7. Silabus	70
8. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	78
9. Soal <i>Posttest</i>	126
10. Kunci Jawaban dan Skor Jawaban	128
11. Jawaban Lembar Kerja Siswa	133
12. Lembar Jawaban <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen	153
13. Lembar Jawaban <i>Posttest</i> Kelas Kontrol	164
14. Riwayat Hidup	170

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara berkembang yang memiliki banyak potensi salah satunya dalam bidang pendidikan. Dalam undang-undang Nomor 20 tahun 2003 dijelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Dalam undang-undang tersebut juga dijelaskan bahwa pendidikan nasional adalah keseluruhan komponen pendidikan yang saling terkait serta terpadu untuk mencapai tujuan pendidikan nasional (Sunardi, 2013, hal.3).

Dalam dunia pendidikan, sekolah memegang peranan yang sangat penting dalam pemberdayaan peserta didik. Sekolah adalah institusi sosial yang mengemban tugas menyiapkan para siswa menjadi warga masyarakat yang sesuai dengan cita-cita, harapan dan nilai-nilai yang berlaku dan dianut oleh masyarakat tersebut (Hamalik, 2007, hal. 59).

Dalam pembelajaran di sekolah kita mengenal istilah matematika, matematika adalah ilmu tentang struktur. Mempelajari matematika tidak bisa lepas dari penelaahan bentuk-bentuk atau struktur yang abstraks, kemudian mempelajari dengan mencari hubungan-hubungan diantara hal-hal itu. Matematika dimulai dari unsur-

unsur yang tidak didefinisikan berkembang ke unsur-unsur yang terdefiniskan terus ke aksioma atau postulat sampai ke dalil-dalil (Karso, 2001, hal. 3)

Salah satu pembelajaran dalam matematika khususnya pada tingkat SMP (Sekolah Menengah Pertama), ada materi yang kita kenal dengan bentuk aljabar. Pada materi bentuk aljabar pembelajaran terbagi menjadi beberapa sub materi yaitu penjumlahan bentuk aljabar, pengurangan bentuk aljabar, perkalian dan pembagian suku tidak sejenis dan sub materi lainnya . Tentu banyak hal yang perlu kita perhatikan sebagai seorang pendidikan supaya materi yang diajarkan akan tersampaikan dengan baik kepada peserta didik.

Menurut Irjayanti Putri dalam Rachmayani (2014, hal. 14), *National Council of Teacher of Mathematics* menyatakan bahwa pembelajaran matematika di sekolah dari jenjang pendidikan dasar hingga kelas XII memerlukan standar pembelajaran yang berfungsi untuk menghasilkan siswa yang memiliki kemampuan berfikir, kemampuan penalaran matematis, memiliki pengetahuan serta keterampilan dasar yang bermanfaat. Standar pembelajaran tersebut meliputi standar isi dan standar proses. Standar isi adalah standar pembelajaran matematika yang memuat konsep-konsep materi yang harus dipelajari oleh siswa, adalah bilangan dan operasinya, aljabar, geometri pengukuran, analisis data dan peluang. Sedangkan standar proses adalah kemampuan-kemampuan yang harus dimiliki siswa untuk mencapai standar isi. Standar proses meliputi: pemecahan masalah (*problem solving*), penalaran (*reasoning*), komunikasi (*communication*), penelusuran pola atau hubungan (*connections*), dan representasi (*representatiation*).

Pada kenyataannya dalam pembelajaran matematika kita sering menjumpai berbagai masalah khususnya masalah hasil belajar, kemampuan komunikasi dan pemahaman konsep. Disini peneliti membatasi permasalahan yang akan dibahas yaitu permasalahan tentang rendahnya hasil belajar siswa pada materi bentuk aljabar. Penyebabnya rendahnya hasil belajar siswa adalah kurang optimalnya suatu tindakan dan model pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran, sehingga menyebabkan siswa banyak melakukan kesalahan konsep pada materi bentuk aljabar. Menurut Kunandar (2013, hal. 62), hasil belajar adalah kompetensi atau kemampuan tertentu baik kognitif, afektif maupun psikomotorik yang dicapai atau dikuasai peserta didik setelah mengikuti proses belajar mengajar.

Pentingnya pelajaran matematika ternyata tidak diikuti dengan tingginya prestasi siswa Indonesia di bidang matematika. Menurut survei yang dilakukan oleh *The Trends in International Mathematics and Science Study* (TIMSS) pada siswa kelas VIII tahun 2011, Indonesia menempati urutan ke-38 dari 42 negara dengan nilai rata-rata 386. Rangking Indonesia pada *Programme for International Student Assessment* (PISA) tahun 2012 tidak lebih baik dari TIMSS, Indonesia hanya menempati urutan ke-64 dari 65 negara peserta dengan nilai rata-rata 375. Hasil TIMSS dan PISA yang rendah tersebut tentunya disebabkan oleh banyak faktor. Salah satu faktor penyebabnya adalah siswa Indonesia pada umumnya kurang terlatih dalam menyelesaikan soal-soal dengan karakteristik seperti pada soal-soal pada TIMSS dan PISA yang substansinya kontekstual, menuntut penalaran, kreativitas dan argumentasi dalam penyelesaiannya (Wardhani, 2008, hal. 1).

Untuk dapat mengatasi masalah hasil belajar tersebut tentunya sebagai pendidik kita perlu melakukan banyak pendekatan-pendekatan atau memakai berbagai macam model pembelajaran dalam matematika. Salah satu pendekatan yang akan dipakai adalah pendekatan *Two Stay Two Stray*. Menurut Shoimin (2014, hal. 222), model pembelajaran kooperatif tipe TSTS adalah dua orang siswa tinggal di kelompok dan dua orang siswa bertamu ke kelompok lain. Dua orang yang tinggal bertugas memberikan informasi kepada tamu tentang hasil kelompoknya, sedangkan yang bertamu bertugas mencatat hasil diskusi kelompok yang dikunjunginya.

Penelitian dengan menggunakan tipe pembelajaran *Two Stay Two Stray* ini diambil oleh peneliti dengan berlandaskan pada penelitian sebelumnya. 1) Penelitian eksperimen oleh Mimi Handayani dengan judul penelitian “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* Terhadap Pemahaman Konsep Matematis Siswa” hasil akhir dari penelitian tersebut adalah kelas eksperimen dengan skor tiap indikator pemahaman konsep masing-masing adalah 73,33, 93,33, dan 75, 54, sedangkan untuk kelas kontrol skor tiap indikator pemahaman konsep masing-masing adalah 67,87, 32,13 dan 38,11. Pernyataan tersebut jelas menunjukkan bahwa kelas eksperimen memiliki skor yang lebih memuaskan dibanding kelas kontrol. 2) Penelitian eksperimen oleh La Singga dengan judul penelitian “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* dan TSTS Terhadap Hasil Belajar Matematika” menunjukkan hasil bahwa nilai kelas eksperimen dengan menggunakan pembelajaran *Jigsaw* dan TSTS masing-masing mencapai 82,78% dan 81,11%, sedangkan untuk kelas kontrol hanya mencapai 77,78%. Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa pencapaian kelas eksperimen lebih besar dibandingkan kelas kontrol. Dari penelitian

tersebut maka dapat disimpulkan kedua penelitian sebelumnya memiliki pengaruh atau berhasil terhadap hal yang akan diukur dalam suatu pembelajaran.

Dengan penelitian sebelumnya yang melatarbelakangi penelitian yang akan di adakan, maka dari itu peneliti berencana untuk mengadakan suatu penelitian eksperimen. Menurut Mardalis (2006, hal. 10), Penelitian merupakan bagian dari tugas dan tanggung jawab perguruan tinggi untuk mengembangkan sarana untuk meningkatkannya.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen yang akan melihat pengaruh dari pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* terhadap hasil belajar siswa. Berdasarkan pemaparan diatas maka peneliti mengambil penelitian eksperimen dengan judul **“Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMP Pada Materi Bentuk Aljabar”**.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang dapat disimpulkan dalam penelitian ini adalah “Adakah pengaruh pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* terhadap hasil belajar siswa kelas VII SMP pada materi bentuk aljabar?”.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini adalah “Untuk melihat adakah pengaruh pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* terhadap hasil belajar siswa kelas VII SMP pada materi bentuk aljabar”.

D. Hipotesis Penelitian

Dari rumusan masalah penelitian maka hipotesisnya adalah “Ada pengaruh pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* terhadap hasil belajar siswa kelas VII SMP pada materi bentuk aljabar”.

E. Kegunaan Penelitian

Kegunaan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagi siswa, dapat menekankan kepada keaktifan siswa secara optimal untuk memperoleh proses pembelajaran matematika berupa perpaduan antara aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik secara seimbang.
2. Bagi sekolah/guru, dapat disajikan suatu informasi secara alternatif dalam pembelajaran matematika di sekolah.
3. Bagi pembaca, dapat digunakan sebagai sumber referensi.

F. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Variabel Penelitian

Penelitian ini terdiri dari dua variabel penelitian yaitu.

- a. Variabel (X_1) : Hasil belajar siswa pada materi bentuk aljabar kelas eksperimen yang diberi dengan pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray*.
 - b. Variabel (X_2) : Hasil belajar siswa pada materi bentuk aljabar kelas eksperimen yang diberi dengan pembelajaran ekspositori.
2. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 1 Pangkalan Balai.

3. Lokasi penelitian adalah SMP Negeri 1 Pangkalan Balai Banyuasin III.

G. Definisi Operasional atau Istilah

Agar tidak terjadi salah pengertian dalam penelitian ini, maka di bawah ini diberikan beberapa definisi untuk membatasi istilah yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain;

1. Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray*

Menurut Mardalis (2014, hal. 222), model pembelajaran kooperatif tipe TSTS adalah dua orang siswa tinggal di kelompok dan dua orang siswa bertamu ke kelompok lain. Dua orang yang tinggal bertugas memberikan informasi kepada tamu tentang hasil kelompoknya, sedangkan yang bertamu bertugas mencatat hasil diskusi kelompok yang dikunjunginya.

Menurut Huda (2014, hal. 140), *Two Stay Two Stray* dapat dikombinasikan dengan teknik kepala bernomor, dapat diterapkan untuk semua mata pelajaran dan tingkatan umur serta memungkinkan setiap kelompok saling berbagi informasi dengan kelompok-kelompok lain.

2. Hasil Belajar

Menurut Kunandar (2013, hal. 62), hasil belajar adalah kompetensi atau kemampuan tertentu baik kognitif, afektif maupun psikomotorik yang dicapai atau dikuasai peserta didik setelah mengikuti proses belajar mengajar.

Menurut Rahman N (2015, hal. 62), dikutip dari S. Nasution menyatakan bahwa hasil belajar merupakan perubahan yang terjadi pada individu, bukan saja perubahan mengenai pengetahuan, tetapi juga perubahan untuk membentuk

kecakapan, sikap, pengertian, penguasaan dan penghargaan dalam diri pribadi individu yang belajar.

3. Bentuk Aljabar

Bentuk Aljabar adalah suatu bentuk matematika yang dalam penyajiannya memuat huruf-huruf untuk mewakili bilangan yang belum diketahui. Bentuk aljabar terdapat unsur-unsur aljabar, meliputi variabel, koefisien, konstanta, faktor, suku sejenis dan suku tidak sejenis.

Beberapa macam jenis operasi hitung pada bentuk aljabar adalah penjumlahan dan pengurangan bentuk aljabar, perkalian dan pembagian suku sejenis dan tidak sejenis, perpangkatan suku sejenis dan tidak sejenis, sifat perkalian bentuk aljabar dan penerapannya dan perkalian istimewa bentuk aljabar.

DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Z. (2013). *Model-Model, Media Dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Jakarta.
- Aqib, Z. (2014). *Model-Model Media & Strategi Pembelajaran*. Bandung: Yerana Widya.
- Djamarah, S. D. (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Erman, S. D. (2001). *Tren Pengajaran Dan Pembelajaran Matematika Kontemporer*. Bandung: Jica-Universitas Pendidikan Indonesia.
- Hamalik, O. (2007). *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Handayani, M. D. (2014). *Pengaruh Model Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis*. Jurnal Pendidikan Matematika, 56-60.
- Huda, M. (2014). *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Karso, D. (2001). *Dasar-Dasar Pengembangan Mipa*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Kunandar. (2013). *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013) Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: PT. Raja grafindo Persada.
- Mardalis. (2006). *Metode Penelitian (Suatu Pendekatan Proposal)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rachmayani, D. (2014). *Penerapan Pembelajaran Reciprocal Teaching Untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematis Dan Kemandirian Belajar Matematika Siswa*. Jurnal Pendidikan Unsika, 13-23.
- Rahman, A. D. (2017). *Buku Paket Matematika Untuk Kelas VII SMP/MTs Semester I*. Jakarta: Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan.
- Rahman, N. (2015). *Belajar Menulis Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*. Yogyakarta: Pustaka Felicha.
- Rusman. (2011). *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: Grafindo Persada.

- Shoimin, A. (2014). *Metode Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Singga, L. (2011). *Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Dan TSTS Terhadap Hasil Belajar Matematika*. Jurnal Pendidikan Matematika, 55-64.
- Soandi, O. (2008). *Implementasi Pembelajaran Matematika Realistik*. Oquilibrium Vol. 4 No.7.
- Sudjana. (2005). *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung
- Sunardi. (2013). *Penilaian Pembelajaran (Asesment)*. Palembang: Tunas Gemilang Press.
- Suprihatiningrum, J. (2013). *Strategi Pembelajaran Teori Dan Aplikasi*. Yogyakarta.
- Susanto, A. (2013). *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Sutarto, H. (2005). *Pendidikan Matematika Realistik Dan Implementasinya*. Banjarmasin: Tulip Banjarmasin.
- Trianto. (2009). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Wahyudin. (2008). *Pembelajaran Dan Model-Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana.
- Wardhani, S. D. (2008). *Analisis SI Dan SKL Mata Pelajaran Matematika SMP/MTs Untuk Optimalisasi Tujuan Mata Pelajaran Matematika*. Yogyakarta: Pusat Pengembangan Dan Pemberdayaan Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Indonesia.